

# Hubungan Antara Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional Terhadap Empati Siswa.

Oleh:

Tahsyah Nabilah Putri Agradewi,

Zaki Nur Fahmawati

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

# Pendahuluan

- Empati adalah kemampuan yang dimiliki individu untuk mendalami perasaan individu lain akan tetapi tidak terlalu dalam namun dapat memahami perasaan yang baik ataupun buruk dan menjadi individu seakan-akan mengalami kejadian yang dialami oleh individu lain (Sudirman, 2019).
- Arbadiati (Noya, 2019) berpendapat individu yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik maka, memiliki kemampuan dalam mengendalikan dan menggunakan emosi secara tepat sehingga memudahkan individu tersebut dalam menjalani kehidupan bersosialnya.
- Rogers (Diswantika & Yustiana, 2022) empati akan lebih efektif jika seorang individu dapat menerima diri sendiri, yang dimaksudkan yakni individu meningkatkan konsep dirinya secara positif, mengakui serta memperoleh dirinya sendiri dengan apa adanya sehingga memandang segala perilaku manusia sebagai sesuatu yang wajar, bahwa secara teoritis menjelaskan jika konsep diri mempengaruhi empati.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah ada hubungan antara konsep diri terhadap empati siswa ?
- Apakah ada hubungan antara kecerdasan emosional terhadap empati siswa ?
- Apakah ada hubungan antara konsep diri dan kecerdasan emosional terhadap empati siswa ?

# Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Variabel terikat atau variable Y yang digunakan dalam penelitian ini adalah empati, sedangkan variabel bebas atau variabel X1 dan X2 pada penelitian ini adalah konsep diri dan kecerdasan emosional.
- Populasi penelitian ini sebanyak 3.416 siswa
- Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Startifield Random Sampling dengan menggunakan rumus Isaac dan Michal, yakni 5% dengan hasil perhitungan yang didapat adalah sebanyak 345 partisipan
- Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode skala, berupa skala likert dengan 4 pernyataan yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 65 aitem pertanyaan. Skala yang digunakan adalah skala konsep diri, skala kecerdasan emosioanal dan skala empati
- Teknik analisis menggunakan metode regresi linier berganda, dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 22 for windows.

# Hasil

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
EMPATI * KONSEP DIRI	Between Groups	(Combined )	1894.083	35	54.117	1.921	.002
		Linearity	644.858	1	644.858	22.894	.000
		Deviation from Linearity	1249.225	34	36.742	1.304	.126
	Within Groups		8703.465	309	28.167		
	Total		10597.548	344			

Pada Uji Linearitas diatas, bahwa nilai sig. deviation from linearity  $> 0.05$  maka dapat diartikan jika terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel bebas dengan variabel terikat. Hal tersebut terlihat pada tabel anova diatas, jika kolom sig. deviation from linearity terdapat nilai sig. adalah  $0.126 > 0.05$  maka dapat disimpulkan jika terdapat hubungan yang signifikan terhadap empati dengan konsep diri.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
EMPATI * KECERDASAN EMOSIONAL	Between Groups	(Combined)	1798.574	31	58.019	2.064	.001
		Linearity	892.496	1	892.496	31.748	.000
		Deviation from Linearity	906.079	30	30.203	1.074	.366
	Within Groups		8798.974	313	28.112		
	Total		10597.548	344			

Pada Uji Linearitas diatas, bahwa nilai sig. deviation from linearity  $> 0.05$  maka dapat diartikan jika terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel bebas dengan variabel terikat. Hal tersebut terlihat pada tabel anova diatas, jika kolom sig. deviation from linearity terdapat nilai sig. adalah  $0.366 > 0.05$  maka dapat disimpulkan jika terdapat hubungan yang signifikan terhadap empati dengan kecerdasan emosional.

# Lanjutan Hasil

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.090	2.997		10.040	.000
	KONSEP DIRI	.138	.051	.151	2.679	.008
	KECERDASAN EMOSIONAL	.199	.050	.226	4.011	.000

a. Dependent Variable: EMPATI

Pada uji koefisien diatas, terdapat nilai constant sebesar 30.090 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independent yang terdiri dari konsep diri (X1) dan kecerdasan emosional (X2), maka dari itu variabel dependent yakni empati memiliki nilai sebesar 30.090. Pada koefisien terdapat nilai variabel konsep diri (X1) sebesar 0.138 sehingga dapat dikatakan jika nilai variabel konsep diri menunjukkan tingkat kenaikan pada variabel empati dengan nilai kenaikan sebesar 0.138. Pada koefisien terdapat nilai variabel kecerdasan emosional (X2) sebesar 0.199 sehingga dapat dikatakan jika nilai variabel kecerdasan emosional menunjukkan tingkat kenaikan pada variabel empati dengan nilai kenaikan sebesar 0.199

# Lanjutan Hasil

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.321 <sup>a</sup>	.103	.098	5.2720

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL, KONSEP DIRI

Berdasarkan Koefisien korelasi berganda menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0.321, maka dapat dapat disimpulkan jika variabel bebas (konsep diri dan kecerdasan emosional) memiliki pengaruh yaitu sebesar 32,1% terhadap variabel terikat (empati). Sedangkan sisanya yaitu sebesar 67,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1091.970	2	545.985	19.644	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9505.578	342	27.794		
	Total	10597.548	344			

a. Dependent Variable: EMPATI  
b. Predictors: (Constant), KECERDASAN EMOSIONAL, KONSEP DIRI

Pada uji hipotesis menunjukkan jika pada kolom Sig. memiliki nilai sebesar 0.000 yang artinya  $<0.05$ , berarti  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain variable Konsep Diri dan Kecerdasan Emosional berpengaruh secara signifikan terhadap Empati.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.090	2.997		10.040	.000
	KONSEP DIRI	.138	.051	.151	2.679	.008
	KECERDASAN EMOSIONAL	.199	.050	.226	4.011	.000

a. Dependent Variable: EMPATI

Berdasarkan uji signifikansi menunjukkan jika variable X1 atau Konsep diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap empati, hal ini dapat dilihat dari Sig < 0.05 yaitu 0.008 < 0.05 yang artinya H0 ditolak. Sedangkan pada kolom Sig menunjukkan jika variable X2 atau kecerdasan emosional juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap empati, hal ini dapat dilihat dari nilai Sig < 0.05 yaitu .000 < 0.05 yang artinya H0 ditolak.

# Pembahasan

- Berdasarkan hasil analisis dari perhitungan menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dan empati siswa. Artinya jika seorang siswa memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi maka tinggi pula empatinya, begitupun sebaliknya jika siswa memiliki kecerdasan emosional yang rendah maka rendah pula empatinya. Hal ini diperkuat oleh adanya penelitian terdahulu jika terdapat hubungan yang kuat antara kecerdasan emosional dan empati, sehingga dapat diartikan jika semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi pula tingkat empati, begitupun sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah pula empati (Pamungkas & Muslikah, 2019).
- Sehingga berdasarkan hasil dari laporan diatas dapat diketahui bahwa kontribusi antara konsep diri dan kecerdasan emosional terhadap empati siswa memiliki skor secara bersama sama sebesar 0,321 atau 32,1%.

# Temuan Penting Penelitian

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.090	2.997		10.040	.000
	KONSEP DIRI	.138	.051	.151	2.679	.008
	KECERDASAN EMOSIONAL	.199	.050	.226	4.011	.000

a. Dependent Variable: EMPATI

Pada uji koefisien diatas, terdapat nilai constant sebesar 30.090 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel independent yang terdiri dari konsep diri (X1) dan kecerdasan emosional (X2), memiliki pengaruh terhadap empati (Y) sebesar 30.090.

# Manfaat Penelitian

- Manfaat teoritis untuk mengembangkan dan menambah wawasan mengenai empati, konsep diri dan kecerdasan emosional bagi pelajar serta pembaca pada umumnya
- Diharapkan mampu memberikan motivasi dan konstruksi bagi para pembaca khususnya siswa mengenai empati, konsep diri dan kecerdasan emosional. Sehingga dapat memahami secara mendalam empati, konsep diri dan kecerdasan emosional

# Referensi

- Agusti, W., Studi, P., Dan, B., Keguruan, F., & Ilmu, D. A. N. (2018). Hubungan kecerdasan emosional dengan sikap sosial siswa kelas xi akuntansi smk negeri 3 pontianak artikel penelitian oleh: *Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(5), 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v7i5.25640>
- Antoniadou, N., & Kokkinos, C. M. (2018). Empathy in Traditional and Cyber Bullying/Victimization Involvement From Early to Middle Adolescence: A Cross Sectional Study. *Journal of Educational and Developmental Psychology*, 8(1), 153. <https://doi.org/10.5539/jedp.v8n1p153>
- Auliyah, A., & Flurentin, E. (2016). Efektifitas Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Empati Siswa Kelas Vii Smp. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 19–26. <https://doi.org/10.17977/um001v1i12016p019>
- Dahlia, D., & Rahmi, S. (2020). Pengaruh Teknik Motivational Interviewing Untuk Meningkatkan Empati Pada Siswa Kelas Viii Smpn 11 Tarakan. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo*, 2(1), 62–69. <https://doi.org/10.35334/jbkb.v2i1.1472>
- Dewi, S. S. (2018). Kecerdasan Emosional dalam Tradisi Upa-Upa Tondi Etnis Mandailing. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial Dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(1), 79. <https://doi.org/10.24114/antro.v4i1.10039>
- Diswantika, N., & Yustiana, Y. R. (2022). Model Bimbingan Dan Konseling Bermain Cognitive-Behavior Play Therapy Untuk Mengembangkan Empati Mahasiswa. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(1), 40. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v8i1.6215>
- Djafri, N. (2015). *Pengaruh gaya kepemimpinan, empati dan motivasi terhadap budaya organisasi*. XIX(01), 59–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jm.v19i1.105>
- Effendy, M., & Indrawati, E. S. (2018). Hubungan antara empati dengan perilaku agresif pada suporter sepakbola Panser Biru Banyumanik Semarang. *Empati*, 7(3), 140–150. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2018.21843>
- Harly, D. (2018). *Hubungan Konsep Diri dengan Empati Sosial Siswa Kelas VIII SMP 18 Kota Jambi*.
- Idrus, S. F. I. Al, Damayanti, I. P. S., & Ermayani. (2020). Pengembangan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Di Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Karakter. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 4(1), 137–146.
- Lestari, D., & Agung, I. (2016). Empati Dan Pemaafan Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin Suska Riau. *Studia Insania*, 4(2), 137–146.

- Lina, S. M., & Purnomo, A. (2019). *Pada Materi Konflik Sosial Kelas Viii C Smp Lab Um.* 4(1), 7–14.
- Mulinda, R., Afiati, E., & Conia, D. D. P. (2020). Efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk meningkatkan empati siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 31–41. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/jpbk.v5i2.10110>
- Murniati, M. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII Pondok Pesantren Abnaul Amir Moncobalang Kabupaten Gowa.* <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/11115>
- Mz, I. (2018). Peran konsep diri terhadap kedisiplinan siswa. *NALAR: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.23971/njppi.v2i1.915>
- Noya, A. (2019). Hubungan kecerdasan emosi dan perilaku prososial siswa di SMA Negeri 9 Halmahera Selatan. *Ciencias: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/https://ejournal.upg45ntf.ac.id/ciencias/article/view/25>
- Pamungkas, I. M., & Muslikah, M. (2019). Hubungan antara kecerdasan emosi dan empati dengan altruisme pada siswa kelas Xi Mipa SMAN 3 Demak. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(2), 154. <https://doi.org/10.22373/je.v5i2.5093>
- Rahmawati, F., Seytorini, S., & Irawan, S. (2019). Peningkatan empati peserta didik kelas vii B SMP Stella Matutina Salatiga melalui bimbingan kelompok tahun 2018/2019. *RISTEKDIK : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2), 84. <https://doi.org/10.31604/ristekdik.2019.v4i2.84-89>
- Ramdhani, N. (2016). Emosi Moral dan Empati pada Pelaku Perundungan-siber. *Jurnal Psikologi*, 43(1), 66. <https://doi.org/10.22146/jpsi.12955>
- Rosyadi, A. E. A. (2019). Empati dengan perilaku altruisme mahasiswa [Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan]. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [https://repo.stikesicme-jbg.ac.id/85/1/Ajeng Etikaskripsi-1.pdf](https://repo.stikesicme-jbg.ac.id/85/1/Ajeng%20Etikaskripsi-1.pdf)
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri terhadap penyesuaian diri pada siswa SMA kelas x. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5(1), 59. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3270>

- Segura, L., Estévez, J. F., & Estévez, E. (2020). Empathy And Emotional Intelligence In Adolescent Cyberaggressors And Cybervictims. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(13), 1–14. <https://doi.org/10.3390/ijerph17134681>
- Sudirman, S. J. (2019). *Dinamika Empati Pada Remaja Yang Kecanduan Gadget* [Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/77539>
- Tawaa, S. I. A., & Silaen, S. M. J. (2020). Hubungan antara kecerdasan emosional dan empati dengan perilaku bullying pada siswa SMP Negeri 242 Lenteng Agung Jakarta Selatan. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 4(2), 24–34. [https://doi.org/http://repository.upi-yai.ac.id/5307/1/ilovepdf\\_merged%20%2824%29.pdf](https://doi.org/http://repository.upi-yai.ac.id/5307/1/ilovepdf_merged%20%2824%29.pdf)
- Tiyas, N. E. (2017). Pengaruh Empati Terhadap Kepedulian Sosial Pada Remaja. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang*, 8 dan 9.
- Ulya, S. F., Sukestiyarno, Y., & Hendikawati, P. (2018). Analisis Prediksi Quick Count Dengan Metode Stratified Random Sampling Dan Estimasi Confidence Interval Menggunakan Metode Maksimum Likelihood. *Unnes Journal of Mathematics*, 7(1), 108–119. <https://doi.org/file:///C:/Users/lenovo/Downloads/27385-Article%20Text-60573-1-10-20181130.pdf>
- Utari, A. R. T., & Rustika, I. M. (2021). Konsep diri dan kecerdasan emosional terhadap perilaku prososial remaja sekolah menengah atas. *Jurnal Studia Insania*, 8(2), 80. <https://doi.org/10.18592/jsi.v8i2.3852>
- Wahyunni, F., Dalifa, D., & Muktadir, A. (2017). Hubungan antara pendidikan dalam keluarga dengan sikap rasa hormat siswa kelas iv SD negeri 03 kota Pagar Alam. *Jurnal PGSD*, 10(2), 86–91. <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.2.86-91>
- Yuni, L. (2019). *Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Terhadap Pemahaman Konsep Fisika Peserta Didik Kelas VII di MTS Darul Muqimin Kota Jawa Pesawaran*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

